Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya
Volume. 2 No. 5 Oktober 2024
e-ISSN : 3025-6038, dan p-ISSN : 3025-6011, Hal. 238-246
DOI: https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i5.949
Available online at: https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi

Transformasi Digital: Optimalisasi Simdik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SPM Muadalah Ulya

M. Hunim[1*], Siti Aimah[2]
[1,2] Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, Indonesia
muhammadhunim@gmail.com[1], sitiaimah1@iaida.ac.id[2]

Alamat: Blokagung, RT.02/RW.04, Blokagung, Karangdoro, Kec. Tegalsari, Kab Banyuwangi, Jawa Timur 68485
*Korespondensi penulis: *muhammadhunim@gmail.com*

Abstract. *This article discusses the implementation of an Educational Management Information System (EMIS) in improving the quality of education at SPM Muadalah Ulya Darussalam - Blokagung, Banyuwangi. The Educational Management Information System, known in English as the Management Information System (MIS), is a control over business that includes the empowerment of people, files, technology, and procedures by management accounting to solve business problems. In the field of education, the Educational Management Information System (EMIS) is very necessary as Indonesia has entered the era of the industrial revolution 4.0, thus requiring the management of school information related to payments, activity status, attendance, and new student admissions. There are several supporting and inhibiting factors in the implementation of EMIS at SPM Ulya, including the availability of information system facilities and challenges in human resources as well as technical errors..*

Keywords*: Management, Informatin Systems, Education*

Abstrak. Artikel ini membahas penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SPM Muadalah Ulya Darussalam - Blokagung, Banyuwangi. Sistem Manajemen Pendidikan, dalam Bahasa Inggris dikenal sebagai Management Information System (MIS), adalah suatu pengendalian terhadap bisnis yang mencakup pemberdayaan manusia, berkas, teknologi, dan prosedur oleh akuntansi manajemen untuk menyelesaikan masalah dalam bisnis. Dalam dunia pendidikan, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) sangat penting karena Indonesia telah memasuki era revolusi industri 4.0, sehingga informasi di sekolah terkait pembayaran, keaktifan, absensi, dan penerimaan siswa baru perlu dikelola dengan baik. Ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat penerapan SIMDIK di SPM Ulya, yaitu tersedianya fasilitas sistem informasi dan adanya kendala dalam sumber daya manusia serta kesalahan teknis.

Kata kunci: Managemen, Sistem Informasi, Pendidikan

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha seseorang untuk membentuk sifat dengan nilai moral yang ada di tempat tinggalnya untuk menyesuaikan dengan Masyarakat atau sebuah usaha peserta didik untuk mengembangkan kecakapan, nilai, sikap, dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidup (Nasution et al., 2022).

Pendidikan adalah suatu usaha yang sudah terstruktur yang mewujudkan suasana nelajar mengajar yang sesuai dengan kebutuhan agar peserta didik secara aktif bisa mengembangkan potensi yang ada dalam diri mereka untuk membentuk sebuah nilai diri berupa kepribadian, kecerdasan, berbudi pekerti luhur , dan juga keterampilan yang ada dalam dirinya yang bisa berguna bagi peserta didik maupun masyarakat yang ada disekitarnya (Pristiwanti et al., 2022).

Received: Juli 02, 2024; Revised: Juli 15, 2024; Accepted: Juli 29, 2024; Online Available: Agustus 01, 2024;

Sehingga Pendidikan adalah sebuah kegiatan yang sangat dibutuhkan oleh seluruh manusia, guna menjadi seseorang yang berguna bagi orang lain dan juga untuk meningkatkan kemampuan yang ada dalam dirinya, sehingga peserta didik bisa hidup dengan tenang tanpa khawatir menjadi beban bagi orang di sekitarnya (Zuhdi et al., 2021).

Wujud dan perannya teknologi yang lahir di dunia ini membawa dampak yang luar biasa sehingga membentuk era baru dalam perkembangan di dunia Pendidikan (Rahayu et al, 2021), akan tetapi hal ini sangat di sayangkan karena sumber daya manusianya belum bisa mengimbangi hal tersebut (Mayasari et al., 2021).

Sistem informasi manajemen merupakan bagian dari ilmu pengaturan, di mana semua fungsi manajemen seperti perencanaan, fungsi, kepemimpinan, pengorganisasian, dan pengendalian termasuk dalam organisasi lembaga pendidikan (Ramli et al., 2023). Keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen tersebut dapat dicapai dengan menyediakan sistem informasi yang dibutuhkan oleh para pengelola (Radović-Marković & Vučeković, 2015).

Situasi ini memacu perubahan dalam berbagai aspek untuk mempercepat perbaikan demi mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas (Budiharso & Tarman, 2020). Kualitas memang penting, namun tidak hanya berhenti di situ. Komponen-komponen lain seperti kinerja tinggi, efisiensi, kualitas, dan produktivitas yang didukung oleh Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) yang kuat merupakan satu kesatuan yang harus terintegrasi dalam sistem manajemen (Gede & Kawiana, 2023).

Secara umum, Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) merupakan sebuah sistem informasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan manajemen di lembaga pendidikan seperti TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA (Dewi et al., 2022). SIMDIK ini dikembangkan secara menyeluruh, meliputi proses pendaftaran siswa baru, kegiatan akademik, pengelolaan keuangan, hingga manajemen operasional siswa alumni (Rusdiana, 2021).

SIMDIK merupakan bagian dari proses operasional sekolah/madrasah dan dirancang sesuai dengan standar JARDIKNAS (Mustofa & Prayoga, 2020). Sistem ini memudahkan pelaporan dari sekolah/madrasah ke Dinas Pendidikan Daerah maupun untuk kebutuhan Depdiknas Susanto et al., 2022). Dengan adanya SIMDIK, manajemen pendidikan menjadi lebih mudah dan terkontrol.

SIMDIK adalah sebuah sistem yang mampu menyediakan informasi pendidikan yang dibutuhkan oleh penggunanya (Zulfa, 2024). Tujuan utama dari SIMDIK adalah agar

pelaksana pendidikan di sebuah lembaga dapat menjalankan tugas mereka dengan amanah dan kinerja yang maksimal (Dewi et al., 2022).

Di era globalisasi, sistem informasi menjadi semakin penting bagi lembaga pendidikan (Hasanuddin et al., 2023). Sistem ini membantu memperlancar aliran informasi di dalam lembaga, mengontrol kualitas, dan membangun kemitraan atau kolaborasi dengan pihak lain yang dapat meningkatkan nilai lembaga pendidikan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil dari beberapa jurnal terkait topik yang dipilih oleh peneliti, kemudian memetakan hambatan serta faktor yang mendukung implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses belajar mengajar peserta didik, dan menganalisisnya.

2. METODE PENELITIAN

Implementasi sistem informasi manajemen pada SPM Ulya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme, lebih menekankan pada pemahaman mendalam terhadap suatu permasalahan untuk digeneralisasikan (Dhobi, 2023).

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian kualitatif di mana peneliti mempelajari kejadian atau fenomena dalam kehidupan individu dan meminta individu atau kelompok untuk berbagi pengalaman mereka. Informasi yang diperoleh kemudian disusun kembali oleh peneliti dalam bentuk kronologi deskriptif. Karakteristik utama dari penelitian deskriptif ini adalah pengumpulan data yang berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka seperti dalam penelitian kuantitatif (Rusli, 2021). Data dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi (Mazhar, 2021).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sebagai peneliti yang meninjau pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di lembaga ini, saya menemukan bahwa salah satu alasan utama lembaga untuk memulai program ini adalah keinginan yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran di tempat kerja mereka serta meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Mereka berharap untuk memberikan pendidikan yang lebih baik, lebih transparan, dan lebih terintegrasi kepada orang tua, siswa, dan karyawan institusi.

Untuk mencapai tujuan tersebut, institusi tidak terburu-buru memasang sistem tanpa perencanaan dan persiapan yang matang. Seperti yang disampaikan bapak M. Sirojul Umam, S.E proses ini dimulai dengan melakukan studi kelayakan secara menyeluruh untuk memahami kebutuhan unik lembaga dan bagaimana SIMDIK dapat memenuhinya. Studi kelayakan ini mencakup analisis mendalam terhadap proses dan persyaratan operasional, serta evaluasi terhadap berbagai solusi yang tersedia di pasar. Setelah mendapatkan pemahaman menyeluruh, mereka memilih penyedia jasa yang dikenal dan dapat menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhannya. Seleksi ini dilakukan melalui proses seleksi yang ketat sehingga menjamin pengalaman yang baik dan dapat diandalkan bagi penyedia layanan.

Selain itu, lembaga pendidikan ini memberikan pelatihan komprehensif bagi seluruh pegawai yang menggunakan sistem tersebut. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk memperkenalkan seluruh fungsi SIMDIK, cara menggunakannya dengan benar dan bagaimana sistem ini dapat meningkatkan efisiensi dalam pekerjaan sehari-hari. Pelatihan dilakukan dalam beberapa tahap, mulai dari pelatihan dasar hingga pelatihan lanjutan, serta sesi khusus yang menangani permasalahan pengguna. Proses implementasi SIMDIK di lembaga ini melibatkan banyak tim yang berbeda dan terdiri dari beberapa bagian penting lembaga. Mereka tidak hanya mempekerjakan manajemen senior yang bertanggung jawab membuat keputusan strategis, namun juga staf TI yang memiliki keahlian teknis untuk mengelola sistem.

Karyawan TI berperan penting dalam memastikan kelancaran pengoperasian sistem, termasuk melakukan pemeliharaan rutin dan menyelesaikan masalah teknis yang muncul. Selain itu juga hadir perwakilan dari masing-masing departemen, sehingga SIMDIK dapat memenuhi kebutuhan masing-masing departemen. Melibatkan perwakilan dari departemen-departemen ini penting agar semua pengguna merasa didengarkan dan kebutuhan khusus mereka diperhitungkan.

Institusi ini menggunakan SIMDIK yang mencakup berbagai modul utama yang sangat penting untuk operasi pendidikan. Modul-modul ini termasuk manajemen data siswa, yang memungkinkan pengelolaan informasi siswa secara akurat dan efisien. Data siswa mencakup informasi pribadi, catatan akademik, serta data kehadiran dan disiplin. Modul jadwal pelajaran membantu menyusun dan memantau jadwal belajar mengajar, memastikan bahwa tidak ada konflik jadwal dan semua kelas berjalan sesuai rencana. Modul laporan akademik memudahkan penyusunan dan penyampaian laporan prestasi

siswa, memberikan akses yang mudah bagi guru dan orang tua untuk memantau kemajuan siswa.

Sistem ini juga diintegrasikan dengan aplikasi lain yang sudah ada di institusi, seperti sistem keuangan, yang membantu mengelola dana dengan lebih baik. Integrasi ini memungkinkan sinkronisasi data antara SIMDIK dan sistem lain, mengurangi duplikasi data dan meningkatkan akurasi. Selain itu, perpustakaan digital yang terintegrasi memberikan akses mudah kepada siswa dan pengajar untuk sumber belajar tambahan, memperkaya pengalaman belajar mereka. Dengan menggabungkan semua ini, institusi mampu membangun sebuah ekosistem pendidikan yang lebih terintegrasi dan efisien, yang pada akhirnya membantu mereka mencapai tujuan pendidikan secara lebih efektif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan dan pelaksanaan yang tepat, SIMDIK dapat menjadi alat yang sangat berguna dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan efisiensi operasional di institusi pendidikan. Institusi ini telah berhasil menunjukkan bahwa melalui pendekatan yang terstruktur dan komprehensif, implementasi SIMDIK dapat membawa manfaat yang signifikan, termasuk peningkatan transparansi, kemudahan akses informasi, dan efisiensi dalam pengelolaan data. Dengan demikian, pengalaman ini dapat menjadi contoh bagi institusi lain yang berencana untuk mengimplementasikan SIMDIK di masa depan.

Faktor Pendukung dan Penghambat

"Dalam penelitian ini, saya menemukan bahwa institusi menghadapi berbagai hambatan yang cukup signifikan selama proses implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK). Salah satu hambatan utama adalah resistensi perubahan dari staf pengajar dan karyawan yang sudah terbiasa dengan sistem manual yang telah digunakan selama bertahun-tahun. Banyak dari mereka merasakan kecemasan dan ketidaknyamanan terhadap perubahan ini, terutama karena mereka harus mempelajari teknologi baru yang jauh berbeda dari prosedur tradisional yang mereka gunakan. Ketidakpastian dan ketidakpercayaan terhadap sistem baru ini mengakibatkan proses adopsi yang lebih lambat.

Selain itu, keterbatasan pengetahuan teknis di antara beberapa staf juga menjadi kendala signifikan. Banyak staf yang merasa tidak yakin dalam menggunakan teknologi baru ini, sehingga memerlukan lebih banyak waktu dan dukungan untuk bisa menguasai SIMDIK. Penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi teknologi yang rendah

menghambat kemampuan institusi untuk sepenuhnya memanfaatkan semua fitur yang ditawarkan oleh SIMDIK.

Kendala teknis juga tidak kalah menantang. Masalah kompatibilitas antara SIMDIK dengan perangkat keras yang sudah ada sering kali muncul, menyebabkan gangguan operasional yang menghambat kelancaran proses pendidikan. Gangguan jaringan juga menjadi masalah yang cukup sering terjadi, mengakibatkan sistem tidak dapat berfungsi dengan optimal pada beberapa kesempatan. Hal ini sangat mempengaruhi kepercayaan pengguna terhadap keandalan sistem.

Proses integrasi SIMDIK dengan aplikasi lain yang sudah ada di institusi, seperti sistem keuangan dan perpustakaan digital, juga tidak berjalan semulus yang diharapkan. Integrasi ini memerlukan waktu lebih lama dari yang direncanakan dan sering kali menghadapi hambatan teknis yang rumit. Selain itu, masalah keamanan data dan privasi juga menjadi perhatian serius. Data yang dikelola dalam SIMDIK sangat sensitif dan harus dilindungi dengan baik untuk menghindari potensi kebocoran data yang dapat merugikan institusi.

Untuk mengatasi resistensi perubahan, institusi mengadakan berbagai sesi pelatihan dan workshop untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dan cara penggunaan SIMDIK. Pelatihan ini dirancang untuk membantu staf merasa lebih nyaman dan percaya diri dalam menggunakan sistem baru. Selain itu, dukungan teknis yang intensif juga diberikan, baik melalui bantuan langsung di lapangan maupun melalui layanan dukungan IT yang tersedia setiap saat. Ini penting untuk memastikan bahwa setiap masalah yang muncul dapat segera diatasi dan tidak mengganggu operasional sehari-hari.

Dalam menangani kendala teknis, institusi bekerja sama erat dengan penyedia SIMDIK untuk memastikan bahwa semua masalah kompatibilitas dan gangguan jaringan dapat diatasi dengan cepat. Penyedia SIMDIK memberikan bantuan cepat dan solusi yang efektif setiap kali ada masalah, memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan lancar. Institusi juga mengadopsi protokol keamanan yang lebih ketat dan melakukan enkripsi data untuk memastikan bahwa informasi yang dikelola tetap aman dan terlindungi.

Penelitian ini juga mengungkap adanya beberapa faktor pendukung yang sangat membantu dalam mengimplementasikan SIMDIK dengan sukses. Pertama, komitmen kuat dari manajemen puncak memainkan peran penting dalam kesuksesan ini. Manajemen sangat mendukung proses implementasi ini dan memberikan sumber daya yang diperlukan untuk memastikan kelancaran pelaksanaan. Mereka juga terlibat secara aktif dalam setiap tahap proses, memberikan arahan strategis, dan memastikan bahwa semua departemen

bekerja sama dengan baik. Dukungan dari manajemen puncak ini menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perubahan dan membantu meminimalkan resistensi di kalangan staf.

Kedua, keterlibatan semua pemangku kepentingan sejak awal juga menjadi faktor kunci dalam kesuksesan implementasi. Dengan melibatkan perwakilan dari setiap departemen, institusi memastikan bahwa kebutuhan dan kekhawatiran mereka diakomodasi dengan baik. Ini juga membantu meningkatkan rasa memiliki di kalangan staf, karena mereka merasa bahwa suara mereka didengar dan kebutuhan mereka dipertimbangkan. Keterlibatan yang luas ini membantu menciptakan konsensus dan dukungan yang lebih kuat untuk implementasi SIMDIK.

Ketiga, dukungan teknis yang andal dari penyedia SIMDIK sangat membantu dalam mengatasi berbagai kendala teknis yang dihadapi. Penyedia memberikan bantuan cepat dan solusi yang efektif setiap kali institusi menghadapi masalah teknis, memastikan bahwa sistem dapat berjalan dengan lancar. Penyedia juga memberikan pelatihan tambahan jika diperlukan, membantu staf untuk lebih memahami dan menguasai teknologi baru ini. Keberadaan dukungan teknis yang andal ini sangat penting untuk memastikan bahwa institusi dapat mengatasi masalah teknis dengan cepat dan efisien.

Selain itu, pelatihan komprehensif yang diberikan kepada staf juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi SIMDIK. Pelatihan ini dirancang untuk membantu staf memahami dan menguasai semua fitur SIMDIK, serta bagaimana menggunakannya secara efektif dalam pekerjaan sehari-hari. Pelatihan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis staf, tetapi juga membantu mereka merasa lebih percaya diri dan nyaman dalam menggunakan teknologi baru.

Terakhir, komunikasi yang terbuka dan transparan selama seluruh proses implementasi sangat penting. Institusi secara rutin mengadakan rapat koordinasi dan memberikan update mengenai perkembangan implementasi kepada semua pihak yang terlibat. Ini membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan bahwa sistem baru ini akan membawa manfaat yang besar bagi institusi. Komunikasi yang terbuka juga memungkinkan semua pihak untuk berbagi masukan dan saran, yang dapat digunakan untuk terus meningkatkan sistem dan proses implementasi

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi SIMDIK di lembaga ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, efisiensi operasional, dan transparansi institusi. Proses perencanaan yang matang, pelatihan komprehensif bagi pegawai, dan integrasi modul utama SIMDIK telah membantu menciptakan ekosistem pendidikan yang lebih terintegrasi dan efisien. Kesuksesan implementasi ini menunjukkan bahwa SIMDIK dapat menjadi alat yang bermanfaat dalam mencapai tujuan pendidikan secara efektif. Ini memberikan contoh inspiratif bagi institusi pendidikan lain yang ingin mengadopsi SIMDIK di masa depan.

Meskipun implementasi SIMDIK menghadapi berbagai hambatan, adanya faktor pendukung yang kuat dapat membantu mengatasi tantangan tersebut dan memastikan keberhasilan implementasi. Komitmen manajemen, keterlibatan semua pemangku kepentingan, dukungan teknis yang andal, pelatihan yang memadai, serta komunikasi yang baik adalah kunci utama dalam mewujudkan sistem manajemen pendidikan yang lebih efisien dan efektif. Pengalaman ini menunjukkan bahwa dengan perencanaan yang matang dan pelaksanaan yang terstruktur, institusi pendidikan dapat berhasil mengimplementasikan SIMDIK dan mencapai tujuan peningkatan kualitas pendidikan serta efisiensi operasional. Pengalaman ini juga dapat menjadi contoh dan panduan bagi institusi pendidikan lain yang berencana untuk mengimplementasikan SIMDIK di masa depan, menunjukkan bahwa meskipun tantangan ada, manfaat yang diperoleh sangat berharga dan dapat membawa perubahan positif yang signifikan dalam pengelolaan pendidikan

DAFTAR REFERENSI

Budiharso, T., & Tarman, B. (2020). Improving quality education through better working conditions of academic institutes. *Journal of Education and Development*, 10(2), 45–59.

Dewi, D. S., Wijaya, E., & Erfiyana, E. (2022). Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam proses pembelajaran di SMKN 1 Cijulang. *J-STAF: Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 4(1), 34–45.

Dhobi, S. (2023). Philosophical approaches in qualitative research. *Journal of Population and Development*, 12(1), 75–89.

DR HA Rusdiana, M. M. (2021). *Sistem informasi manajemen pendidikan: Konsep, prinsip, dan aplikasi*. Fitrah Ilhami.

Dwi Rahayu, I., Vratitiwi, S., Melshandika, Y., Hardewiyani, T., & Ramadhani, R. (2021). Pengaruh teknologi dalam meningkatkan dunia pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(3), 211–225.

Gede, I., & Kawiana, P. (2023). Utilization of information and communication technology in performance management: For a better organization. *Neo Journal of Economy and Social Humanities*, 15(2), 112–130.

Hasanuddin, H., Iskandar, D. I., & Rumianti, S. (2023). Development of management information system in education in the globalization era. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 9(1), 51–62.

Mayasari, A., Supriani, Y., & Arifudin, O. (2021). Implementasi sistem informasi manajemen akademik berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan mutu pelayanan pembelajaran di SMK. *JIIP: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, 4*(5), 340–345.

Mazhar, S. A. (2021). Methods of data collection: A fundamental tool of research. *Journal of Integrated Community Health*, 7(2), 59–68.

Mustofa, A., & Prayoga, A. (2020). Konsepsi implementasi sistem informasi manajemen dalam mendukung pelayanan tenaga pendidik. *Al-Idaroh: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 11(1), 17–29.

Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal, 3*(2), 422–427.

Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK), 4*(6), 7911–7915.

Radović-Marković, M., & Vučeković, M. (2015). The role of information management in decision making and business success. *International Journal of Information Management, 35*(4), 548–555.

Ramli, A., Subiantoro, Zukhrufin, F. K., & Sudadi, S. (2023). Implementation of management information systems in educational institutions: Public vocational school 8 Samarinda. *EDUKASI: Jurnal Pendidikan Islam (e-Journal)*, 11(2), 90–105.

Rusli, M. (2021). Merancang penelitian kualitatif dasar/deskriptif dan studi kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 2*(1), 48–60.

Susanto, D., Rusli, M., & Karini, M. (2022). Rancangan sistem informasi pada Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTS.S) Jauharul Islam berbasis web. *Jurnal Akademika, 8*(3), 220–230.

Zuhdi, A., Firman, F., & Ahmad, R. (2021). The importance of education for humans. *Journal of School Counseling, 6*, 22–34.

Zulfa, G. I. (2024). Implementasi sistem informasi dalam manajemen pendidikan di SDIT Indra Bangsa. *INTIFA: Journal of Education and Language*, 8(1), 55–68.